

Snowflake Customer Data Processing Addendum Adendum Pemrosesan Data Pelanggan Snowflake

This Data Processing Addendum ("**DPA**") forms part of, and is subject to, the Master SaaS Agreement or other written or electronic terms of service or subscription agreement between the member of the Snowflake Group that is a party to such agreement ("**Snowflake**") and the legal entity defined as 'Customer' thereunder together with all Customer Affiliates who are signatories to an Order Form for their own Service Account pursuant to such agreement (collectively, for purposes of this DPA, "**Customer**", and together with Snowflake, the "**Parties**" and each a "**Party**") (such agreement, the "**Agreement**"). All capitalized terms not defined in this DPA shall have the meanings set forth in the Agreement. The language of this DPA is English and Bahasa. In the event of a conflict between the English and Bahasa text, the English shall govern.

*Adendum Pemrosesan Data ini ("**DPA**") merupakan bagian dari, dan tunduk pada, Perjanjian SaaS Induk atau persyaratan layanan atau perjanjian berlangganan dalam bentuk tertulis atau elektronik lainnya yang dibuat di antara anggota Grup Snowflake yang merupakan pihak di dalam perjanjian tersebut ("**Snowflake**") dan badan hukum yang didefinisikan sebagai 'Pelanggan' di dalamnya bersama-sama dengan seluruh Afiliasi Pelanggan yang merupakan penandatanganan dari Formulir Pemesanan untuk Akun Layanan mereka sendiri sesuai dengan perjanjian tersebut (secara bersama-sama, untuk maksud DPA ini, disebut "**Pelanggan**", dan bersama-sama dengan Snowflake, disebut "**Para Pihak**" dan masing-masing suatu "**Pihak**") (perjanjian tersebut, disebut "**Perjanjian**"). Seluruh istilah dengan huruf kapital yang tidak didefinisikan dalam DPA ini akan memiliki pengertian yang sama dengan yang ditetapkan dalam Perjanjian. Bahasa dalam DPA ini adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam hal terdapat pertentangan antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, maka Bahasa Inggris yang akan berlaku.*

1. Definitions. 1. Definisi.

"**Account**" means Customer's account in the Service in which Customer stores and processes Customer Data.
"**Akun**" berarti akun Pelanggan dalam Layanan dimana Pelanggan menyimpan dan mengolah Data Pelanggan.

"**Affiliate**" has the meaning set forth in the Agreement.
"**Afiliasi**" memiliki pengertian yang ditetapkan dalam Perjanjian.

"**Authorized Affiliate**" shall mean a Customer Affiliate who has not signed an Order Form pursuant to the Agreement, but is either a Data Controller or Data Processor for the Customer Personal Data processed by Snowflake pursuant to the Agreement, for so long as such entity remains a Customer Affiliate.

"**Afiliasi Yang Berwenang**" berarti Afiliasi Pelanggan yang belum menandatangani Formulir Pemesanan sesuai dengan Perjanjian, tetapi merupakan Pengendali Data atau Pemroses Data untuk Data Pribadi Pelanggan yang diolah oleh Snowflake sesuai dengan Perjanjian, selama entitas tersebut tetap menjadi Afiliasi Pelanggan.

"**California Consumer Privacy Act**" or "**CCPA**" means the California Consumer Privacy Act of 2018, as may be amended from time to time.

"**Undang-Undang Privasi Konsumen California**" atau "**CCPA**" berarti Undang-Undang Privasi Konsumen California tahun 2018, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.

"**Customer Data**" has the meaning set forth in the Agreement.
"**Data Pelanggan**" memiliki pengertian yang ditetapkan dalam Perjanjian.

"**Customer Personal Data**" means any Customer Data that is Personal Data.
"**Data Pribadi Pelanggan**" berarti setiap Data Pelanggan yang merupakan Data Pribadi.

"**Data Controller**" means an entity that determines the purposes and means of the Processing of Personal Data.
"**Pengendali Data**" berarti suatu entitas yang menentukan tujuan dan cara Pemrosesan Data Pribadi.

"**Data Processor**" means an entity that Processes Personal Data on behalf of a Data Controller.
"**Pemroses Data**" berarti suatu entitas yang melakukan Pemrosesan Data Pribadi atas nama Pengendali Data.

"**Data Protection Laws**" means all data protection and privacy laws applicable to the respective party in its role in the Processing of Personal Data under the Agreement, including, where applicable, EU & UK Data Protection Law and the CCPA.
"**Undang-Undang Perlindungan Data**" berarti seluruh hukum perlindungan dan privasi data yang berlaku untuk masing-masing pihak dalam perannya untuk Pemrosesan Data Pribadi berdasarkan Perjanjian, termasuk, apabila berlaku, Undang-Undang Perlindungan Data UE & UK dan CCPA.

"**Data Subject**" means the identified or identifiable natural person to whom Customer Personal Data relates.

"Subjek Data" berarti individu yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi terkait dengan Data Pribadi Pelanggan.

"EU & UK Data Protection Law" means (i) Regulation 2016/679 of the European Parliament and of the Council on the protection of natural persons with regard to the Processing of Personal Data and on the free movement of such data (General Data Protection Regulation) ("**GDPR**"); and (ii) the GDPR as it forms part of United Kingdom law pursuant to Section 3 of the European Union (Withdrawal) Act 2018 ("**UK GDPR**") and the Data Protection Act 2018.

"Undang-Undang Perlindungan Data UE & UK" berarti (i) Peraturan 2016/679 Parlemen Eropa dan Dewan mengenai perlindungan individu sehubungan dengan Pemrosesan Data Pribadi dan pergerakan bebas data tersebut (Peraturan Perlindungan Data Umum) ("**GDPR**"); dan (ii) GDPR yang merupakan bagian dari hukum United Kingdom sesuai dengan Bagian 3 Undang-Undang (Penarikan) Uni Eropa tahun 2018 ("**GDPR UK**") dan Undang-Undang Perlindungan Data tahun 2018.

"Personal Data" means any information, including opinions, relating to an identified or identifiable natural person and includes similarly defined terms in Data Protection Laws, including, but not limited to, the definition of "personal information" in the CCPA.

"Data Pribadi" berarti setiap informasi, termasuk opini-opini, terkait dengan seorang individu yang diidentifikasi atau dapat diidentifikasi dan mencakup istilah yang didefinisikan serupa dalam Undang-Undang Perlindungan Data, termasuk, namun tidak terbatas pada, definisi "informasi pribadi" di CCPA.

"Processing" shall mean any operation or set of operations which is performed on Personal Data or on sets of Personal Data, whether or not by automated means, such as collection, recording, organisation, structuring, storage, adaptation or alteration, retrieval, consultation, use, disclosure by transmission, dissemination and "**Process**", "**Processes**" and "**Processed**" will be interpreted accordingly.

"Pemrosesan" berarti setiap pekerjaan atau serangkaian pekerjaan yang dilakukan pada Data Pribadi atau pada sekumpulan Data Pribadi, baik dengan cara otomatis maupun tidak, seperti pengumpulan, perekaman, pengaturan, penyusunan, penyimpanan, adaptasi atau perubahan, pengambilan, konsultasi, penggunaan, pengungkapan melalui transmisi, penyebaran dan kata-kata "**Olah**", "**Mengolah**" dan "**Diolah**" akan ditafsirkan dengan sesuai.

"Purposes" shall mean (i) Snowflake's provision of the Snowflake Offerings as described in the Agreement, including Processing initiated by Users in their use of the Snowflake Offerings; and (ii) further documented, reasonable instructions from Customer agreed upon by the Parties.

"Tujuan" berarti (i) ketentuan Penawaran Snowflake sebagaimana dijelaskan dalam Perjanjian, termasuk Pemrosesan yang dimulai oleh para Pengguna dalam penggunaan mereka atas Penawaran Snowflake; dan (ii) instruksi yang didokumentasikan lebih lanjut dan wajar dari Pelanggan yang disepakati oleh Para Pihak.

"Security Incident" means a breach of security leading to the accidental or unlawful destruction, loss, alteration, unauthorized disclosure of or access to Customer Personal Data.

"Insiden Keamanan" berarti pelanggaran atas keamanan yang menyebabkan kerusakan, kehilangan, perubahan, pengungkapan yang tidak sah dari atau akses ke Data Pribadi Pelanggan yang tidak disengaja atau melanggar hukum.

"Service" has the meaning set forth in the Agreement.

"Layanan" memiliki arti sebagaimana disebutkan di dalam Perjanjian.

"Snowflake Group" means Snowflake Inc. and its Affiliates.

"Grup Snowflake" berarti Snowflake Inc. dan Afiliasinya.

"Snowflake Offering(s)" has the meaning set forth in the Agreement.¹

"Penawaran Snowflake" memiliki arti sebagaimana disebutkan di dalam Perjanjian.¹

"SCCs" means together (i) "**EU SCCs**" means the standard contractual clauses for the transfer of personal data to third countries approved pursuant to Commission Decision (EU) 2021/914 of 4 June 2021, currently found at https://ec.europa.eu/info/law/law-topic/data-protection/international-dimension-data-protection/standard-contractual-clauses-scc_en and (ii) "**UK Addendum**" means the International Data Transfer Addendum issued by the Information Commissioner's Office under s.119(A) of the UK Data Protection Act 2018, currently found at <https://ico.org.uk/media/for-organisations/documents/4019539/international-data-transfer-addendum.pdf>.

¹ If Snowflake Offering(s) is not defined in the Agreement, "Snowflake Offering(s)" means the Service, Technical Services (including any Deliverables), and any support and other ancillary services (including, without limitation, services to prevent or address service or technical problems) provided by Snowflake.

¹ Apabila Penawaran Snowflake tidak didefinisikan di dalam Perjanjian, "Penawaran Snowflake" berarti Layanan, Layanan Teknis (termasuk setiap Hasil Kerja), dan setiap layanan dukungan dan tambahan (termasuk, tanpa terbatas, layanan untuk mencegah atau mengatasi permasalahan layanan atau teknis) yang diberikan oleh Snowflake.

"**SCC**" berarti bersama-sama (i) "**EU SCC**" berarti pasal-pasal kontraktual standar untuk pengalihan data pribadi ke negara ketiga yang disetujui sesuai dengan Keputusan Komisi (UE) 2021/914 tanggal 4 Juni 2021, yang saat ini dapat ditemukan dalam https://ec.europa.eu/info/law/law-topic/data-protection/international-dimension-data-protection/standard-contractual-clauses-scc_en dan (ii) "**UK Addendum**" berarti Adendum Pengiriman Data Internasional yang dikeluarkan oleh Kantor Komisioner Informasi berdasarkan s.119(A) dari UK Data Protection Act 2018, yang saat ini dapat ditemukan dalam <https://ico.org.uk/media/for-organisations/documents/4019539/international-data-transfer-addendum.pdf>.

"**Sub-processor**" means any other Data Processors engaged by a member of the Snowflake Group to Process Customer Personal Data.

"**Sub-pengolah**" berarti setiap Pemroses Data lainnya yang diikutsertakan oleh anggota Grup Snowflake untuk melakukan Pemrosesan Data Pribadi Pelanggan.

2. **Scope and Applicability of this DPA.** This DPA applies where and only to the extent that Snowflake Processes Customer Personal Data on behalf of Customer as Data Processor in the course of providing the Snowflake Offerings.

2. **Ruang Lingkup dan Keberlakuan DPA ini.** DPA ini berlaku ketika dan hanya sepanjang Snowflake melakukan Pemrosesan Data Pribadi Pelanggan atas nama Pelanggan sebagai Pemroses Data dalam menyediakan Penawaran Snowflake.

3. **Roles and Scope of Processing.**

3. **Peran dan Ruang Lingkup Pemrosesan.**

3.1 **Role of the Parties.** As between Snowflake and Customer, Snowflake shall Process Customer Personal Data only as a Data Processor (or sub-processor) acting on behalf of Customer and, with respect to CCPA, as a "service provider" as defined therein, in each case regardless of whether Customer acts as a Data Controller or as a Data Processor on behalf of a third-party Data Controller (such third party, the "**Third-Party Controller**") with respect to Customer Personal Data. To the extent any Usage Data (as defined in the Agreement) is considered Personal Data under applicable Data Protection Laws, Snowflake is the Data Controller of such data and shall Process such data in accordance with the Agreement and applicable Data Protection Laws.

3.1 **Peran Para Pihak.** Di antara Snowflake dan Pelanggan, Snowflake akan melakukan Pemrosesan Data Pribadi Pelanggan hanya sebagai Pemroses Data (atau sub-pengolah) yang bertindak atas nama Pelanggan dan, sehubungan dengan CCPA, sebagai "penyedia layanan" sebagaimana didefinisikan di dalam CCPA, dalam setiap hal terlepas dari apakah Pelanggan bertindak sebagai Pengendali Data atau sebagai Pemroses Data atas nama Pengendali Data pihak ketiga (pihak ketiga tersebut, "**Pengendali Pihak Ketiga**") sehubungan dengan Data Pribadi Pelanggan. Sepanjang Data Penggunaan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian) dianggap sebagai Data Pribadi berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Data yang berlaku, Snowflake adalah Pengendali Data dari data tersebut dan akan melakukan Pemrosesan atas data tersebut sesuai dengan Perjanjian dan Undang-Undang Perlindungan Data yang berlaku

3.2 **Customer Instructions.** Snowflake will Process Customer Personal Data only for the Purposes. Customer shall ensure its Processing instructions are lawful and that the Processing of Customer Personal Data in accordance with such instructions will not violate applicable Data Protection Laws. The Parties agree that the Agreement (including this DPA) sets out the exclusive and final instructions to Snowflake for all Processing of Customer Personal Data, and (if applicable) include and are consistent with all instructions from Third-Party Controllers. Any additional requested instructions requires the prior written agreement of Snowflake. Snowflake shall promptly notify Customer if, in Snowflake's opinion, such an instruction violates EU & UK Data Protection Law. Where applicable, Customer shall be responsible for any communications, notifications, assistance and/or authorizations that may be required in connection with a Third-Party Controller.

3.2 **Instruksi Pelanggan.** Snowflake akan Mengolah Data Pribadi Pelanggan hanya untuk Tujuan. Pelanggan harus memastikan instruksi Pemrosesan mereka adalah sah dan bahwa pelaksanaan Pemrosesan Data Pribadi Pelanggan yang sesuai dengan instruksi tersebut tidak akan melanggar Undang-Undang Perlindungan Data yang berlaku. Para Pihak sepakat bahwa Perjanjian (termasuk DPA ini) menetapkan instruksi eksklusif dan final untuk Snowflake atas semua Pemrosesan Data Pribadi Pelanggan, dan (jika berlaku) mencakup dan konsisten dengan semua instruksi dari Pengendali Pihak Ketiga. Snowflake akan segera memberitahukan Pelanggan jika, menurut pendapat Snowflake, instruksi tersebut melanggar Undang-Undang Perlindungan Data UE & UK. Apabila berlaku, Pelanggan bertanggung jawab atas setiap komunikasi, pemberitahuan, bantuan dan/atau otorisasi yang mungkin diperlukan sehubungan dengan Pengendali Pihak Ketiga.

3.3 **Customer Affiliates.** Snowflake's obligations set forth in this DPA shall also extend to Authorized Affiliates, subject to the following conditions:

3.3 **Afiliasi Pelanggan.** Kewajiban Snowflake yang ditetapkan dalam DPA ini juga berlaku terhadap Afiliasi Yang Berwenang, tunduk pada persyaratan berikut ini:

(a) Customer must exclusively communicate any additional Processing instructions requested pursuant to 3.2 directly to Snowflake, including instructions from its Authorized Affiliates;

- (a) *Pelanggan harus secara eksklusif mengkomunikasikan setiap instruksi Pemrosesan tambahan yang diminta sesuai dengan Pasal 3.2 langsung kepada Snowflake, termasuk instruksi dari Afiliasi Yang Berwenangnya;*
- (b) Customer shall be responsible for Authorized Affiliates' compliance with this DPA and all acts and/or omissions by an Authorized Affiliate with respect to Customer's obligations in this DPA shall be considered the acts and/or omissions of Customer; and
- (b) *Pelanggan harus bertanggung jawab atas kepatuhan Afiliasi Yang Berwenang terhadap DPA ini dan seluruh tindakan dan/atau kelalaian yang dilakukan oleh Afiliasi Yang Berwenang sehubungan dengan kewajiban Pelanggan dalam DPA ini akan dianggap sebagai tindakan dan/atau kelalaian Pelanggan; dan*
- (c) Authorized Affiliates shall not bring a claim directly against Snowflake. If an Authorized Affiliate seeks to assert a legal demand, action, suit, claim, proceeding or otherwise against Snowflake ("**Authorized Affiliate Claim**"): (i) Customer must bring such Authorized Affiliate Claim directly against Snowflake on behalf of such Authorized Affiliate, unless Data Protection Laws require the Authorized Affiliate be a party to such claim; and (ii) all Authorized Affiliate Claims shall be considered claims made by Customer and shall be subject to any liability restrictions set forth in the Agreement, including any aggregate limitation of liability.
- (c) *Afiliasi Yang Berwenang tidak akan mengajukan tuntutan secara langsung kepada Snowflake. Apabila Afiliasi Yang Berwenang berusaha untuk melakukan tuntutan, tindakan, gugatan, klaim, proses hukum atau lainnya terhadap Snowflake ("**Klaim Afiliasi Yang Berwenang**"): (i) Pelanggan harus mengajukan Klaim Afiliasi Yang Berwenang tersebut secara langsung terhadap Snowflake atas nama Afiliasi Yang Berwenang tersebut, kecuali Undang-Undang Perlindungan Data mengharuskan Afiliasi Yang Berwenang menjadi pihak dalam klaim tersebut; dan (ii) seluruh Klaim Afiliasi Yang Berwenang harus dianggap sebagai klaim-klaim yang diajukan oleh Pelanggan dan harus tunduk pada batasan kewajiban apa pun yang ditetapkan dalam Perjanjian, termasuk total batasan kewajiban apa pun.*

3.4 **Customer Processing of Personal Data.** Customer agrees that it: (i) will comply with its obligations under Data Protection Laws with respect to its Processing of Customer Personal Data; (ii) will make appropriate use of the Service to ensure a level of security appropriate to the particular content of the Customer Personal Data, such as pseudonymizing and backing-up Customer Personal Data; and (iii) has obtained all consents, permissions and rights necessary under Data Protection Laws for Snowflake to lawfully Process Customer Personal Data for the Purposes, including, without limitation, Customer's sharing and/or receiving of Customer Personal Data with third-parties via the Service.

3.4 **Pemrosesan Data Pribadi Pelanggan.** *Pelanggan setuju bahwa pihaknya: (i) akan memenuhi kewajibannya berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Data sehubungan dengan Pemrosesannya atas Data Pribadi Pelanggan; (ii) akan menggunakan Layanan secara tepat untuk memastikan tingkat perlindungan yang sesuai dengan isi tertentu dari Data Pribadi Pelanggan, seperti nama samaran dan mencadangkan Data Pribadi Pelanggan; dan (iii) telah memperoleh semua persetujuan, izin, dan hak yang diperlukan berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Data agar Snowflake dapat Mengolah Data Pribadi Pelanggan secara sah untuk Tujuan, termasuk, tanpa batasan, pembagian dan/atau penerimaan Data Pribadi Pelanggan oleh Pelanggan dengan pihak ketiga melalui Layanan.*

3.5 **Details of Data Processing.** 3.5 **Rincian Pemrosesan Data.**

- (a) Subject matter: The subject matter of the Processing under this DPA is the Customer Personal Data.
- (a) Pokok bahasan: *Pokok bahasan dari Pemrosesan berdasarkan DPA ini adalah Data Pribadi Pelanggan.*
- (b) Frequency and duration: Notwithstanding expiry or termination of the Agreement, Snowflake will Process the Customer Personal Data continuously and until deletion of all Customer Personal Data as described in this DPA.
- (b) Frekuensi dan durasi: *Tanpa mengesampingkan ketentuan kadaluwarsa atau pengakhiran Perjanjian, Snowflake akan Mengolah Data Pribadi Pelanggan secara terus menerus dan sampai dengan penghapusan semua Data Pribadi Pelanggan sebagaimana dijelaskan dalam DPA ini.*
- (c) Purpose: Snowflake will Process the Customer Personal Data for the Purposes, as described in this DPA.
- (c) Tujuan: *Snowflake akan Mengolah Data Pribadi Pelanggan untuk Tujuan, sebagaimana dijelaskan dalam DPA ini.*
- (d) Nature of the Processing: Snowflake will perform Processing as needed for the Purposes, and to comply with Customer's Processing instructions as provided in accordance with the Agreement and this DPA.
- (d) Sifat Pemrosesan: *Snowflake akan melakukan Pemrosesan sebagaimana diperlukan untuk Tujuan, dan untuk memenuhi instruksi Pemrosesan Pelanggan sebagaimana ditentukan sesuai dengan Perjanjian dan DPA ini.*
- (e) Retention Period. The period for which Customer Personal Data will be retained and the criteria used to determine that period shall be determined by Customer during the term of the Agreement via its use and configuration of the

- Service. Upon termination or expiration of the Agreement, Customer may retrieve or delete all Customer Personal Data as set forth in the Agreement. Any Customer Personal Data not deleted by Customer shall be deleted by Snowflake promptly upon the later of (i) expiration or termination of the Agreement and (ii) expiration of any post-termination "retrieval period" set forth in the Agreement.
- (e) Periode Penyimpanan. Periode penyimpanan Data Pribadi Pelanggan dan kriteria yang digunakan untuk menentukan periode tersebut akan ditentukan oleh Pelanggan selama jangka waktu Perjanjian melalui penggunaannya dan konfigurasi atas Layanan. Setelah kadaluwarsanya atau berakhirnya Perjanjian, Pelanggan dapat mengambil atau menghapus semua Data Pribadi Pelanggan sebagaimana diatur dalam Perjanjian. Setiap Data Pribadi Pelanggan yang tidak dihapus oleh Pelanggan akan segera dihapus oleh Snowflake setelah (i) kadaluwarsanya atau berakhirnya Perjanjian dan (ii) kadaluwarsanya setiap "periode pengambilan" pasca-pengakhiran yang ditetapkan dalam Perjanjian.
- (f) Categories of Data Subjects: The categories of Data Subjects to which Customer Personal Data relate are determined and controlled by Customer in its sole discretion, and may include, but are not limited to:
- (f) Kategori Subjek Data: Kategori Subjek Data yang terkait dengan Data Pribadi Pelanggan ditentukan dan dikendalikan oleh Pelanggan atas kebijakannya sendiri, dan dapat mencakup, namun tidak terbatas pada:
- (i) Prospects, customers, business partners and vendors of Customer (who are natural persons);
 - (i) Calon, pelanggan, mitra usaha dan vendor Pelanggan (yang merupakan individu);
 - (ii) Employees or contact persons of Customer's prospects, customers, business partners and vendors; and/or
 - (ii) Karyawan atau narahubung calon, pelanggan, mitra usaha dan vendor Pelanggan; dan/atau
 - (iii) Employees, agents, advisors, freelancers of Customer (who are natural persons).
 - (iii) Karyawan, agen, penasihat, pekerja lepas dari Pelanggan (yang merupakan individu).
- (g) Categories of Personal Data: The types of Customer Personal Data are determined and controlled by Customer in its sole discretion, and may include, but are not limited to:
- (g) Kategori Data Pribadi: Jenis Data Pribadi Pelanggan ditentukan dan dikendalikan oleh Pelanggan atas kebijakannya sendiri, dan dapat mencakup, namun tidak terbatas pada:
- (i) Identification and contact data (name, address, title, contact details);
 - (i) Identifikasi dan data kontak (nama, alamat, jabatan, rincian kontak);
 - (ii) Financial information (credit card details, account details, payment information);
 - (ii) Informasi keuangan (rincian kartu kredit, rincian rekening, informasi pembayaran);
 - (iii) Employment details (employer, job title, geographic location, area of responsibility); and/or
 - (iii) Rincian pekerjaan (pemberi kerja, jabatan, lokasi geografis, lingkup tanggung jawab); dan/atau
 - (iv) IT information (IP addresses, cookies data, location data).
 - (iv) Informasi TI (alamat IP, data cookies, data lokasi).
- (h) Special Categories of Personal Data (if applicable): Subject to any applicable restrictions and/or conditions in the Agreement or Documentation, Customer may also include 'special categories of personal data' or similarly sensitive Personal Data (as described or defined in Data Protection Laws) in Customer Personal Data, the extent of which is determined and controlled by Customer in its sole discretion, and which may include, but is not limited to Customer Personal Data revealing racial or ethnic origin, political opinions, religious or philosophical beliefs, or trade union membership, genetic data, biometric data Processed for the purposes of uniquely identifying a natural person, data concerning health and/or data concerning a natural person's sex life or sexual orientation.
- (h) Kategori Khusus Data Pribadi (apabila berlaku): Tunduk pada pembatasan dan/atau persyaratan yang berlaku di dalam Perjanjian atau Dokumentasi, Pelanggan dapat juga memasukkan 'kategori khusus data pribadi' atau Data Pribadi sensitif serupa (sebagaimana dijelaskan atau didefinisikan dalam Undang-Undang Perlindungan data) di dalam Data Pribadi Pelanggan, sepanjang ditentukan dan dikendalikan oleh Pelanggan atas kebijakannya sendiri, dan yang dapat mencakup, namun tidak terbatas pada, Data Pribadi Pelanggan yang mengungkapkan asal ras atau etnis, pendapat politik, keyakinan agama atau filosofi, atau keanggotaan serikat pekerja, data genetik, data biometrik yang Diolah untuk tujuan mengidentifikasi secara unik seorang individu, data tentang kesehatan dan/atau data tentang kehidupan seks atau orientasi seksual individu.

4. Sub-processing.

4. Sub-pengolahan.

- 4.1 **Authorized Sub-processors.** Customer provides Snowflake with a general authorization to engage Sub-processors, subject to Section 4.3 (Changes to Sub-processors), as well as Snowflake's current Sub-processors listed at <https://www.snowflake.com/legal/snowflake-sub-processors/> (“**Sub-processor Site**”) as of the effective date of this DPA and members of the Snowflake Group.
- 4.1 **Sub-pengolah Yang Berwenang.** *Pelanggan memberi Snowflake otorisasi umum untuk melibatkan Sub-pengolah, tunduk pada Bagian 4.3 (Perubahan pada Sub-pengolah), serta Sub-pengolah Snowflake yang saat ini terdaftar di <https://www.snowflake.com/legal/snowflake-sub-processors/> (“**Situs Sub-pengolah**”) pada tanggal berlaku dari DPA ini dan anggota dari Grup Snowflake.*
- 4.2 **Sub-processor Obligations.** Snowflake shall: (i) enter into a written agreement with each Sub-processor imposing data protection obligations no less protective of Customer Personal Data as Snowflake's obligations under this DPA to the extent applicable to the nature of the services provided by such Sub-processor; and (ii) remain liable for each Sub-processor's compliance with the obligations under this DPA. Upon written request, and subject to any confidentiality restrictions, Snowflake shall provide Customer all relevant information it reasonably can in connection with its applicable Sub-processor agreements where required to satisfy Customer's obligations under Data Protection Laws.
- 4.2 **Kewajiban Sub-pengolah.** *Snowflake harus: (i) membuat perjanjian tertulis dengan masing-masing Sub-pengolah yang memberlakukan kewajiban perlindungan data untuk Data Pribadi Pelanggan yang tidak kurang terlindungi sebagai kewajiban Snowflake berdasarkan DPA ini sepanjang yang berlaku untuk sifat layanan yang disediakan oleh Sub-pengolah tersebut; dan (ii) tetap bertanggung jawab atas kepatuhan setiap Sub-pengolah terhadap kewajiban berdasarkan DPA ini. Atas permintaan tertulis, dan tunduk pada batasan kerahasiaan apa pun, Snowflake akan memberikan kepada Pelanggan semua informasi relevan yang dapat diungkapkannya secara wajar sehubungan dengan perjanjian Sub-pengolah yang berlaku jika diperlukan untuk memenuhi kewajiban Pelanggan berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Data.*
- 4.3 **Changes to Sub-processors.** Snowflake shall make available on its Sub-processor Site a mechanism to subscribe to notifications of new Sub-processors. Snowflake shall provide such notification to those emails that have subscribed at least fourteen (14) days in advance of allowing the new Sub-processor to Process Customer Personal Data (the “**Objection Period**”). During the Objection Period, objections (if any) to Snowflake's appointment of the new Sub-processor must be provided to Snowflake in writing and based on reasonable grounds relating to data protection. In such event, the Parties will discuss those objections in good faith with a view to achieving resolution. If it can be reasonably demonstrated to Snowflake that the new Sub-processor is unable to Process Customer Personal Data in compliance with the terms of this DPA and Snowflake cannot provide an alternative Sub-processor, or the Parties are not otherwise able to achieve resolution as provided in the preceding sentence, Customer, as its sole and exclusive remedy, may provide written notice to Snowflake terminating the Order Form(s) with respect only to those aspects which cannot be provided by Snowflake without the use of the new Sub-processor. Snowflake will refund Customer any prepaid unused fees of such Order Form(s) following the effective date of such termination.
- 4.3 **Perubahan pada Sub-pengolah.** *Snowflake akan menyediakan mekanisme untuk berlangganan pemberitahuan Sub-pengolah baru di Situs Sub-pengolahnya. Snowflake akan mengirimkan pemberitahuan tersebut kepada surel-surel yang telah berlangganan setidaknya-tidaknya empat belas (14) hari sebelum mengizinkan Sub-pengolah baru untuk Mengolah Data Pribadi Pelanggan (“**Periode Keberatan**”). Selama Periode Keberatan, keberatan-keberatan (apabila ada) atas penunjukan Sub-pengolah baru oleh Snowflake harus disampaikan kepada Snowflake secara tertulis dan berdasarkan alasan yang wajar terkait dengan perlindungan data. Dalam kejadian tersebut, Para Pihak akan membahas keberatan tersebut dengan itikad baik dengan maksud untuk mencapai penyelesaian. Jika dapat ditunjukkan secara wajar kepada Snowflake bahwa Sub-pengolah baru tidak dapat Mengolah Data Pribadi Pelanggan sesuai dengan persyaratan DPA ini dan Snowflake tidak dapat memberikan Sub-pengolah pengganti, atau Para Pihak tidak dapat mencapai penyelesaian sebagaimana disediakan dalam kalimat sebelumnya, Pelanggan, sebagai perbaikan satu-satunya dan eksklusif, dapat memberikan pemberitahuan tertulis kepada Snowflake untuk mengakhiri Formulir Pemesanan hanya terkait dengan aspek-aspek tersebut yang tidak dapat disediakan oleh Snowflake tanpa menggunakan Sub-pengolah baru. Snowflake akan mengembalikan kepada Pelanggan biaya prabayar yang belum digunakan dari Formulir Pemesanan tersebut setelah tanggal berlaku pengakhiran tersebut.*

5. Security.

5. Keamanan.

- 5.1 **Security Measures.** Snowflake shall implement and maintain appropriate technical and organizational security measures designed to protect Customer Personal Data from Security Incidents and to preserve the security and confidentiality of the Customer Personal Data in accordance with Snowflake's Security Addendum found at <https://www.snowflake.com/legal/> (“**Security Addendum**”). Snowflake may review and update its Security Addendum from time to time, provided that any such updates shall not materially diminish the overall security of the Service or Customer Personal Data.
- 5.1 **Tindakan Keamanan.** *Snowflake akan menerapkan dan mempertahankan langkah-langkah teknis dan keamanan keorganisasian yang tepat yang dirancang untuk melindungi Data Pribadi Pelanggan dari Insiden Keamanan dan untuk*

menjaga keamanan dan kerahasiaan Data Pribadi Pelanggan sesuai dengan Adendum Perlindungan Snowflake yang terdapat di <https://www.snowflake.com/legal> ("**Adendum Keamanan**"). Snowflake dapat meninjau dan memperbarui Adendum Keamanannya dari waktu ke waktu, dengan ketentuan bahwa pembaruan tersebut tidak akan mengurangi keamanan keseluruhan Layanan atau Data Pribadi Pelanggan secara material.

- 5.2 **Confidentiality of Processing.** Snowflake shall ensure that any person who is authorized by Snowflake to Process Customer Personal Data (including its staff, agents and subcontractors) shall be under an appropriate obligation of confidentiality (whether a contractual or statutory duty).
- 5.2 **Kerahasiaan Pemrosesan.** Snowflake harus memastikan bahwa setiap orang yang diberi wewenang oleh Snowflake untuk Mengolah Data Pribadi Pelanggan (termasuk karyawan, agen, dan subkontraktornya) harus berada di bawah kewajiban kerahasiaan yang sesuai (baik kewajiban berdasarkan kontrak atau undang-undang).
- 5.3 **No Assessment of Customer Personal Data by Snowflake.** Snowflake shall have no obligation to assess the contents or accuracy of Customer Personal Data, including to identify information subject to any specific legal, regulatory, or other requirement. Customer is responsible for reviewing the information made available by Snowflake relating to data security and making an independent determination as to whether the Service meet Customer's requirements and legal obligations under Data Protection Laws.
- 5.3 **Tidak Ada Penilaian Data Pribadi Pelanggan oleh Snowflake.** Snowflake tidak memiliki kewajiban untuk menilai isi atau keakuratan Data Pribadi Pelanggan, termasuk untuk mengidentifikasi informasi yang tunduk pada persyaratan hukum, peraturan, atau lainnya. Pelanggan bertanggung jawab untuk meninjau informasi yang disediakan oleh Snowflake terkait dengan perlindungan data dan membuat keputusan independen apakah Layanan memenuhi persyaratan dan kewajiban hukum Pelanggan berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Data.
- 6. Customer Audit Rights.**
- 6. Hak Audit Pelanggan.**
- 6.1 Upon written request and at no additional cost to Customer, Snowflake shall provide Customer, and/or its appropriately qualified third-party representative (collectively, the "**Auditor**"), access to reasonably requested documentation evidencing Snowflake's compliance with its obligations under this DPA in the form of the relevant audits or certifications listed in the Security Addendum, such as (i) Snowflake's ISO 27001, HITRUST CSF, and PCI-DSS third-party certifications, (ii) Snowflake's SOC 2 Type II audit reports, SOC 1 Type II audit reports, HIPAA Compliance Report for Business Associates, and (iii) Snowflake's most recently completed industry standard security questionnaire, such as a SIG or CAIQ (collectively, "**Reports**").
- 6.1 *Atas permintaan tertulis dan tanpa biaya tambahan kepada Pelanggan, Snowflake akan menyediakan Pelanggan, dan/atau perwakilan pihak ketiga yang memenuhi syarat (secara bersama-sama, disebut "**Auditor**"), akses ke dokumentasi yang diminta secara wajar yang membuktikan pemenuhan Snowflake terhadap kewajibannya berdasarkan DPA ini dalam bentuk audit atau sertifikasi yang relevan yang tercantum dalam Adendum Perlindungan, seperti (i) ISO 27001, HITRUST CSF, dan sertifikasi pihak ketiga PCI-DSS milik Snowflake, (ii) Laporan audit SOC 2 Tipe II, laporan audit SOC 1 Tipe II, Laporan Kepatuhan HIPAA untuk Rekan Bisnis milik Snowflake, dan (iii) Kuesioner perlindungan berstandar industri terbaru dari Snowflake, seperti SIG atau CAIQ (secara bersama-sama, disebut "**Laporan**").*
- 6.2 Customer may also send a written request for an audit of Snowflake's applicable controls, including inspection of its facilities. Following receipt by Snowflake of such request, Snowflake and Customer shall mutually agree in advance on the details of the audit, including the reasonable start date, scope and duration of, and security and confidentiality controls applicable to, any such audit. Snowflake may charge a fee (rates shall be reasonable, taking into account the resources expended by Snowflake) for any such audit. The Reports, audit, and any information arising therefrom shall be considered Snowflake's Confidential Information and may only be shared with a third party (including a Third-Party Controller) with Snowflake's prior written agreement.
- 6.2 *Pelanggan juga dapat mengirimkan permintaan tertulis untuk melakukan audit atas pengendalian Snowflake yang berlaku, termasuk melakukan inspeksi ke fasilitasnya. Setelah diterimanya permintaan tersebut oleh Snowflake, Snowflake dan Pelanggan sebelumnya harus menyetujui bersama mengenai perincian audit, termasuk tanggal mulai yang wajar, ruang lingkup dan durasi, serta pengendalian perlindungan dan kerahasiaan yang berlaku untuk audit tersebut. Snowflake dapat mengenakan biaya (dengan tarif yang wajar, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikeluarkan oleh Snowflake) untuk audit tersebut. Laporan, audit, dan informasi apa pun yang timbul daripadanya akan dianggap sebagai Informasi Rahasia Snowflake dan hanya dapat dibagikan dengan pihak ketiga (termasuk Pengendali Pihak Ketiga) dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Snowflake.*
- 6.3 Where the Auditor is a third-party, the Auditor may be required to execute a separate confidentiality agreement with Snowflake prior to any review of Reports or an audit of Snowflake, and Snowflake may object in writing to such Auditor, if in Snowflake's reasonable opinion, the Auditor is not suitably qualified or is a direct competitor of Snowflake. Any such objection by Snowflake will require Customer to either appoint another Auditor or conduct the audit itself. Any expenses incurred by an Auditor in

connection with any review of Reports or an audit shall be borne exclusively by the Auditor. For clarity, the exercise of audit rights under the SCCs shall be as described in this Section 6 (Customer Audit Rights) and Customer agrees these rights are carried out on behalf of Customer and all relevant Third-Party Controllers, subject to the confidentiality and non-use restrictions of the Agreement.

6.3 *Apabila Auditor merupakan pihak ketiga, Auditor dapat diminta untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan terpisah dengan Snowflake sebelum dilakukannya peninjauan Laporan atau audit terhadap Snowflake, dan Snowflake dapat mengajukan keberatan secara tertulis atas Auditor tersebut, jika menurut pendapat wajar Snowflake, Auditor tidak memiliki kualifikasi yang sesuai atau merupakan pesaing langsung dari Snowflake. Atas keberatan Snowflake, Pelanggan akan diharuskan untuk menunjuk Auditor lain atau melakukan audit itu sendiri. Setiap biaya yang dikeluarkan oleh Auditor sehubungan dengan setiap peninjauan Laporan atau audit akan ditanggung secara eksklusif oleh Auditor. Untuk memperjelas, pelaksanaan hak audit berdasarkan SCC harus dilakukan sesuai dengan yang dijelaskan dalam Bagian 6 ini (Hak Audit Pelanggan) dan Pelanggan setuju bahwa hak ini dilakukan atas nama Pelanggan dan semua Pengendali Pihak Ketiga yang relevan, dengan tunduk pada pembatasan atas kerahasiaan dan larangan penggunaan dari Perjanjian.*

7. Data Transfers

7. Pengalihan Data

7.1 **Hosting and Processing Locations.** Snowflake will only host Customer Personal Data in the region(s) offered by Snowflake and selected by Customer on an Order Form or as Customer otherwise configures via the Service (the “**Hosting Region**”). Customer is solely responsible for the regions from which its Users access the Customer Personal Data, for any transfer or sharing of Customer Personal Data by Customer or its Users and for any subsequent designation of other Hosting Regions (either for the same Account, a different Account, or a separate Service). Once Customer has selected a Hosting Region, Snowflake will not Process Customer Personal Data from outside the Hosting Region except as reasonably necessary to provide the Snowflake Offerings procured by Customer, or as necessary to comply with the law or binding order of a governmental body.

7.1 **Lokasi Hosting dan Pemrosesan.** Snowflake hanya akan meng-host Data Pribadi Pelanggan di wilayah(-wilayah) yang ditawarkan oleh Snowflake dan dipilih oleh Pelanggan pada Formulir Pemesanan atau sebagaimana yang dikonfigurasi Pelanggan melalui Layanan (“**Wilayah Hosting**”). Pelanggan bertanggung jawab penuh atas wilayah dari mana Penggunaanya mengakses Data Pribadi Pelanggan, untuk setiap pengalihan atau pembagian Data Pribadi Pelanggan oleh Pelanggan atau Penggunaanya dan untuk penunjukan selanjutnya dari Wilayah Hosting lainnya (baik untuk Akun yang sama, Akun yang berbeda, atau Layanan terpisah). Setelah Pelanggan memilih Wilayah Hosting, Snowflake tidak akan Mengolah Data Pribadi Pelanggan dari luar Wilayah Hosting kecuali jika diperlukan secara wajar untuk menyediakan Penawaran Snowflake yang diperoleh oleh Pelanggan, atau sebagaimana diperlukan untuk memenuhi ketentuan hukum atau perintah yang mengikat dari badan pemerintah.

7.2 Transfer Mechanisms.

7.2.1 For any transfers by Customer of Customer Personal Data from the European Economic Area and its member states, United Kingdom and/or Switzerland (collectively, “Restricted Countries”) to Snowflake in a country which does not ensure an adequate level of protection (within the meaning of and to the extent governed by the applicable Data Protection Laws of the Restricted Countries) (collectively, “Third Country”), such transfers shall be governed by a valid mechanism for the lawful transfer of Customer Personal Data recognized under applicable Data Protection Laws, such as those directly below in this Section 7.2.1. For clarity, for transfers from Switzerland, references in the EU SCCs shall be interpreted to include applicable terminology and statutory terms (e.g., ‘Member State’ shall be interpreted to mean ‘Switzerland’ for transfers from Switzerland).

7.2 Mekanisme Pengalihan.

7.2.1 Untuk setiap pengalihan Data Pribadi Pelanggan oleh Pelanggan dari Area Ekonomi Eropa atau negara-negara anggotanya, Amerika Serikat dan/atau Swiss (secara bersama-sama, disebut “**Negara Terlarang**”) kepada Snowflake di negara yang tidak dapat memastikan tingkat perlindungan yang memadai (dalam arti dan sejauh yang diatur oleh Undang-Undang Perlindungan Data yang berlaku di Negara Terlarang) (secara bersama-sama disebut “**Negara Ketiga**”), pengalihan tersebut akan diatur oleh mekanisme yang valid untuk pengalihan Data Pribadi Pelanggan yang sah yang diakui berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Data yang berlaku, seperti hal-hal yang tercantum dalam Pasal 7.2.1 ini di bawah. Untuk memperjelas, untuk pengalihan dari Swiss, referensi dalam EU SCC harus ditafsirkan untuk memasukkan terminologi yang berlaku dan ketentuan statutori (misalnya, ‘Negara Anggota’ harus ditafsirkan sebagai ‘Swiss’ untuk pengalihan dari Swiss).

- (a) **SCCs:** Each Party agrees to abide by and transfer Customer Personal Data from the Restricted Countries in accordance with the EU SCCs and UK Addendum respectively and where applicable, which are incorporated into this DPA by reference. Each Party is deemed to have executed the SCCs as of the effective date of the DPA by entering into this DPA and such details shall apply for the purposes of Table 1 of the UK Addendum.

(a) **SCC:** Masing-masing Pihak setuju untuk mematuhi dan mengalihkan Data Pribadi Pelanggan dari Negara Terlarang sesuai dengan masing-masing EU SCC dan UK Addendum dan sebagaimana berlaku, yang dimasukkan ke dalam DPA ini dengan referensi. Masing-masing Pihak dianggap telah menandatangani SCC mulai tanggal efektif DPA ini dengan membuat DPA ini dan rincian tersebut akan berlaku untuk tujuan-tujuan Tabel 1 dari UK Addendum.

(i) The below shall apply to the SCCs, including the election of specific terms and/or optional clauses as described in more detail in (A)-(K) below, and any optional clauses not expressly selected are not incorporated (including with respect to Table 2 of the UK Addendum):

(i) Hal-hal di bawah ini berlaku untuk SCC, termasuk pemilihan istilah khusus dan/atau klausul opsional seperti yang dijelaskan secara lebih rinci dalam poin (A)-(K) di bawah, dan setiap klausul opsional yang tidak dipilih secara tegas tidak dimasukkan (termasuk sehubungan dengan Tabel 2 dari UK Addendum):

- (A) the Module 2 terms apply to the extent Customer is a Data Controller and the Module 3 terms apply to the extent Customer is a Data Processor of the Customer Personal Data. The foregoing shall apply with respect to Table 2 of the UK Addendum;
- (A) persyaratan Modul 2 berlaku sejauh Pelanggan adalah Pengendali Data dan persyaratan Modul 3 berlaku sejauh Pelanggan adalah Pemroses Data atas Data Pribadi Pelanggan. Hal-hal tersebut berlaku sehubungan dengan Tabel 2 dari UK Addendum;
- (B) the optional Clause 7 in Section I of the SCCs is incorporated, and Authorized Affiliates may accede to this DPA and the SCCs under the same terms and conditions as Customer, subject to Section 3.3 of this DPA via mutual agreement of the Parties. The foregoing shall apply with respect to Table 2 of the UK Addendum;
- (B) Klausul 7 opsional dalam Bagian I SCC digabungkan, dan Afiliasi Yang Berwenang dapat mengakses DPA ini dan SCC berdasarkan syarat dan ketentuan yang sama dengan Pelanggan, dengan tunduk pada Bagian 3.3 DPA ini melalui kesepakatan bersama Para Pihak. Hal-hal tersebut berlaku sehubungan dengan Tabel 2 dari UK Addendum;
- (C) for purposes of Clause 9 of the SCCs, Option 2 ('General written authorization') is selected and the process and time period for the addition or replacement of Sub-processors shall be as described in Section 4 (Sub-processing) of this DPA. The foregoing shall apply with respect to Table 2 of the UK Addendum;
- (C) untuk maksud Klausul 9 SCC, Opsi 2 ('Otorisasi tertulis umum') dipilih dan proses serta jangka waktu untuk penambahan atau penggantian Sub-pengolah harus seperti yang dijelaskan dalam Bagian 4 (Sub-pengolahan) dari DPA ini. Hal-hal tersebut berlaku sehubungan dengan Tabel 2 dari UK Addendum;
- (D) for purposes of Clause 13 and Annex 1.C of the EU SCCs, Customer shall maintain accurate records of the applicable Member State(s) and competent supervisory authority, which shall be made available to Snowflake on request;
- (D) untuk maksud Klausul 13 dan Lampiran 1.C EU SCC, Pelanggan harus menyimpan catatan secara akurat dari Negara Anggota yang berlaku dan otoritas pengawas yang kompeten, yang harus disediakan kepada Snowflake berdasarkan permintaan;
- (E) for purposes of Clause 14(c) of the SCCs, Customer may subscribe to the Sub-processor Site to receive notifications regarding updates to Snowflake's overview of relevant laws and practices of Third Countries;
- (E) untuk maksud Klausul 14(c) dari SCC, Pelanggan dapat berlangganan Situs Sub-pengolah untuk menerima pemberitahuan mengenai pembaruan tinjauan umum Snowflake tentang undang-undang dan praktik yang relevan di Negara Ketiga;
- (F) for purposes of Clause 17 and Clause 18 of the EU SCCs, the Member State for purposes of governing law and jurisdiction shall be the Netherlands. Part 2, Section 15(m) and Part 2, Section 15(n) of the UK Addendum regarding Clause 17 and Clause 18 of the EU SCCs shall apply;
- (F) untuk maksud Klausul 17 dan Klausul 18 EU SCC, Negara Anggota yang akan menjadi hukum dan yurisdiksi yang berlaku adalah Belanda. Bagian 2, Pasal 15(m) dan Bagian 2, Pasal 15(n) dari UK Addendum sehubungan dengan Klausul 17 dan Klausul 18 dari EU SCC akan berlaku;

- (G) for purposes of Annex 1.A, the 'data importer' shall be Snowflake and the 'data exporter' shall be Customer and any Authorized Affiliates that have acceded to the SCCs pursuant to this DPA. The foregoing shall apply with respect to Table 3 of the UK Addendum;
- (G) *untuk maksud Lampiran 1.A, 'pengimpor data' adalah Snowflake dan 'pengekspor data' adalah Pelanggan dan setiap Afiliasi Yang Berwenangnya yang telah menyetujui SCC sesuai dengan DPA ini. Hal-hal tersebut berlaku sehubungan dengan Tabel 3 dari UK Addendum;*
- (H) for purposes of Annex 1.B, the description of the transfer is as described in Section 3.5 (Details of Data Processing) of this DPA. The foregoing shall apply with respect to Table 3 of the UK Addendum;
- (H) *untuk maksud Lampiran 1.B, deskripsi pengalihan adalah sebagaimana dijelaskan dalam Bagian 3.5 (Rincian Pemrosesan Pemrosesan Data) dari DPA ini. Hal-hal tersebut berlaku sehubungan dengan Tabel 3 dari UK Addendum;*
- (I) for purposes of Annex 2, the technical and organization measures are as follows: (i) Those measures implemented by Snowflake shall be as described in Section 5.1 (Security Measures) of this DPA; and (ii) Those measures that can be selected or configured by Customer, including appropriate controls for 'special categories of data', shall be as further described in Snowflake's Documentation. The foregoing shall apply with respect to Table 3 of the UK Addendum;
- (I) *untuk maksud Lampiran 2, langkah-langkah teknis dan pengelolaan adalah sebagai berikut: (i) Langkah-langkah yang diterapkan oleh Snowflake harus seperti yang dijelaskan dalam Bagian 5.1 (Tindakan Perlindungan) dari DPA ini; dan (ii) Langkah-langkah yang dapat dipilih atau dikonfigurasi oleh Pelanggan, termasuk pengendalian yang sesuai untuk 'kategori data khusus', akan dijelaskan lebih lanjut dalam Dokumentasi Snowflake. Hal-hal tersebut berlaku sehubungan dengan Tabel 3 dari UK Addendum;*
- (J) the Sub-processors for Annex III shall be as described in Section 4.1 (Authorized Sub-processors) of this DPA. The foregoing shall apply with respect to Table 3 of the UK Addendum; and
- (J) *Sub-pengolah untuk Lampiran III harus seperti yang dijelaskan dalam Bagian 4.1 (Sub-pengolah Yang Berwenang) dari DPA ini. Hal-hal tersebut berlaku sehubungan dengan Tabel 3 dari UK Addendum; dan*
- (K) with respect to Table 4 of the UK Addendum, Customer may suspend or terminate the Processing of the Customer Personal Data by Snowflake that is subject to UK GDPR at any time by deleting all such Customer Personal Data in the Service. Additionally, either Party may terminate the UK Addendum pursuant to Section 19 of the UK Addendum if, after a good faith effort by the Parties to amend this DPA to account for the approved changes and any reasonable clarifications to the UK Addendum, the Parties are unable to come to a mutual agreement.
- (K) *sehubungan dengan Tabel 4 dari UK Addendum, Pelanggan dapat menangguk atau mengakhiri Pemrosesan Data Pribadi Pelanggan oleh Snowflake yang tunduk pada UK GDPR kapanpun dengan menghapus seluruh Data Pribadi Pelanggan tersebut dalam Layanan. Sebagai tambahan, salah satu Pihak dapat mengakhiri UK Addendum sesuatu dengan Pasal 19 dari UK Addendum apabila, setelah suatu usaha itikad baik oleh Para Pihak untuk mengubah DPA ini untuk memperhitungkan perubahan-perubahan yang disetujui dan setiap klarifikasi wajar terhadap UK Addendum, Para Pihak tidak dapat mencapai suatu kesepakatan bersama.*
- (b) **Binding Corporate Rules for Processors ("BCRs"):** Notwithstanding the foregoing, if Snowflake has adopted BCRs for Processors that cover the transfer of Customer Personal Data to a Third Country, then such BCRs shall govern the transfer of Customer Personal Data.
- (b) **Peraturan Perusahaan Yang Mengikat untuk Pemroses ("BCR"):** *Tanpa mengesampingkan ketentuan sebelumnya, jika Snowflake telah mengadopsi BCR untuk Pemroses yang mencakup pengalihan Data Pribadi Pelanggan ke Negara Ketiga, maka BCR tersebut akan mengatur pengalihan Data Pribadi Pelanggan.*

8. Security Incident Response.

8. Tanggapan Insiden Keamanan.

- 8.1 **Security Incident Reporting.** If Snowflake becomes aware of a Security Incident, Snowflake shall notify Customer without undue delay, and in any case, where feasible, notify Customer within seventy-two (72) hours after becoming aware. Snowflake's notification shall be sent to the email registered by Customer within the Service for such purposes, and where no such email is

registered, Customer acknowledges that the means of notification shall be at Snowflake's reasonable discretion and Snowflake's ability to timely notify shall be negatively impacted. Snowflake shall promptly take reasonable steps to contain, investigate, and mitigate any Security Incident.

- 8.1 **Pelaporan Insiden Keamanan.** Apabila Snowflake mengetahui adanya Insiden Keamanan, Snowflake harus memberitahukan Pelanggan tanpa penundaan yang tidak semestinya, dan dalam hal apa pun, jika memungkinkan, memberitahukan Pelanggan dalam waktu tujuh puluh dua (72) jam setelah mengetahui hal tersebut. Pemberitahuan Snowflake akan dikirimkan ke surel yang didaftarkan oleh Pelanggan dalam Layanan untuk tujuan tersebut, dan jika tidak ada surel semacam itu yang terdaftar, Pelanggan mengakui bahwa cara pemberitahuan harus sesuai dengan kebijaksanaan wajar Snowflake dan kemampuan Snowflake untuk memberitahukan secara tepat waktu akan terpengaruh secara negatif. Snowflake harus segera mengambil tindakan yang wajar untuk menahan, menyelidiki, dan mengurangi Insiden Keamanan apa pun.
- 8.2 **Security Incident Communications.** Snowflake shall provide Customer timely information about the Security Incident, including, but not limited to, the nature and consequences of the Security Incident, the measures taken and/or proposed by Snowflake to mitigate or contain the Security Incident, the status of Snowflake's investigation, a contact point from which additional information may be obtained, and the categories and approximate number of data records concerned. Notwithstanding the foregoing, Customer acknowledges that because Snowflake personnel do not have visibility to the content of Customer Personal Data, it will be unlikely that Snowflake can provide information as to the particular nature of the Customer Personal Data, or where applicable, the identities, number or categories of affected Data Subjects. Communications by or on behalf of Snowflake with Customer in connection with a Security Incident shall not be construed as an acknowledgment by Snowflake of any fault or liability with respect to the Security Incident.
- 8.2 **Komunikasi Terkait Insiden Keamanan.** Snowflake akan memberikan informasi tepat pada waktunya kepada Pelanggan tentang Insiden Keamanan, termasuk, namun tidak terbatas pada, sifat dan konsekuensi dari Insiden Keamanan, tindakan yang diambil dan/atau diusulkan oleh Snowflake untuk mengurangi atau menahan Insiden Keamanan, status investigasi Snowflake, narahubung dari mana informasi tambahan dapat diperoleh, dan kategori serta perkiraan jumlah catatan data terkait. Tanpa mengesampingkan ketentuan sebelumnya, Pelanggan mengakui bahwa karena personel Snowflake tidak dapat melihat isi Data Pribadi Pelanggan, kemungkinan besar Snowflake tidak dapat memberikan informasi mengenai sifat tertentu dari Data Pribadi Pelanggan, atau jika berlaku, identitas, jumlah, atau kategori dari Subjek Data yang terpengaruh. Komunikasi yang dilakukan oleh atau atas nama Snowflake dengan Pelanggan sehubungan dengan Insiden Keamanan tidak akan ditafsirkan sebagai pengakuan oleh Snowflake atas kesalahan atau kewajiban apa pun sehubungan dengan Insiden Keamanan.
9. **Cooperation.**
9. **Kerja sama.**
- 9.1 **Data Subject Requests.** Snowflake shall promptly notify Customer if Snowflake receives a request from a Data Subject that identifies Customer Personal Data or otherwise identifies Customer, including where the Data Subject seeks to exercise any of its rights under applicable Data Protection Laws (collectively, "**Data Subject Request**"). The Service provides Customer with a number of controls that Customer may use to assist it in responding to Data Subject Requests and Customer will be responsible for responding to any such Data Subject Requests. To the extent Customer is unable to access the relevant Customer Personal Data within the Service using such controls or otherwise, Snowflake shall (upon Customer's written request and taking into account the nature of the Processing) provide commercially reasonable cooperation to assist Customer in responding to Data Subject Requests.
- 9.1 **Permintaan Subjek Data.** Snowflake harus segera memberitahu Pelanggan jika Snowflake menerima permintaan dari Subjek Data yang mengidentifikasi Data Pribadi Pelanggan atau dengan cara lain yang mengidentifikasi Pelanggan, termasuk jika Subjek Data berusaha untuk menggunakan haknya berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Data yang berlaku (secara bersama-sama, disebut "**Permintaan Subjek Data**"). Layanan memberikan Pelanggan sejumlah pengendalian yang dapat digunakan Pelanggan untuk membantunya dalam menanggapi Permintaan Subjek Data dan Pelanggan akan bertanggung jawab untuk menanggapi setiap Permintaan Subjek Data tersebut. Sepanjang Pelanggan tidak dapat mengakses Data Pribadi Pelanggan yang relevan dalam Layanan dengan menggunakan kendali tersebut atau lainnya, Snowflake akan (atas permintaan tertulis Pelanggan dan dengan mempertimbangkan sifat Pemrosesan) bekerjasama yang wajar secara komersial untuk membantu Pelanggan dalam menanggapi Permintaan Subjek Data.
- 9.2 **Data Protection Impact Assessments.** Snowflake shall provide reasonably requested information regarding the Service to enable Customer to carry out data protection impact assessments or prior consultations with data protection authorities as required by Data Protection Laws, so long as Customer does not otherwise have access to the relevant information.
- 9.2 **Penilaian Dampak Perlindungan Data.** Snowflake akan menyediakan informasi yang diminta secara wajar mengenai Layanan untuk memungkinkan Pelanggan untuk melakukan penilaian dampak perlindungan data atau sebelum dengan otoritas perlindungan data sebagaimana diwajibkan oleh Undang-Undang Perlindungan Data, sepanjang Pelanggan tidak memiliki akses terhadap informasi yang relevan.

- 9.3 **Government, Law Enforcement, and/or Third Party Inquiries.** If Snowflake receives a demand to retain, disclose, or otherwise Process Customer Personal Data for any third party, including, but not limited to law enforcement or a government authority (“**Third-Party Demand**”), then Snowflake shall attempt to redirect the Third-Party Demand to Customer. Customer agrees that Snowflake can provide information to such third-party as reasonably necessary to redirect the Third-Party Demand. If Snowflake cannot redirect the Third-Party Demand to Customer, then Snowflake shall, to the extent legally permitted to do so, provide Customer reasonable notice of the Third-Party Demand as promptly as feasible under the circumstances to allow Customer to seek a protective order or other appropriate remedy. This section does not diminish Snowflake’s obligations under the SCCs with respect to access by public authorities.
- 9.3 **Pemerintah, Penegak Hukum, dan/atau Pertanyaan Pihak Ketiga.** Apabila Snowflake menerima permintaan untuk menyimpan, mengungkapkan, atau Mengolah Data Pribadi Pelanggan untuk pihak ketiga mana pun, termasuk, namun tidak terbatas pada penegak hukum atau otoritas pemerintah (“**Permintaan Pihak Ketiga**”), maka Snowflake akan mencoba mengalihkan Permintaan Pihak Ketiga tersebut kepada Pelanggan. Pelanggan setuju bahwa Snowflake dapat memberikan informasi kepada pihak ketiga tersebut sebagaimana diperlukan secara wajar untuk mengalihkan Permintaan Pihak Ketiga. Apabila Snowflake tidak dapat mengalihkan Permintaan Pihak Ketiga kepada Pelanggan, maka Snowflake akan, sepanjang diizinkan secara hukum untuk melakukannya, memberikan pemberitahuan yang wajar kepada Pelanggan tentang Permintaan Pihak Ketiga sesegera mungkin dalam keadaan yang memungkinkan Pelanggan untuk mencari perintah perlindungan atau upaya lain yang sesuai. Bagian ini tidak mengurangi kewajiban Snowflake berdasarkan SCC sehubungan dengan akses oleh otoritas publik.
- 10. Relationship with the Agreement.**
- 10. Hubungan dengan Perjanjian.**
- 10.1 The Parties agree that this DPA shall replace and supersede any existing data processing addendum, attachment, exhibit or standard contractual clauses that Snowflake and Customer may have previously entered into in connection with the Service. Snowflake may update this DPA from time to time, with such updated version posted to www.snowflake.com/legal, or a successor website designated by Snowflake; provided, however, that no such update shall materially diminish the privacy or security of Customer Personal Data.
- 10.1 *Para Pihak sepakat bahwa DPA ini akan menggantikan dan membatalkan setiap addendum, lampiran, eksibit, atau klausul-klausul kontraktual standar terkait pengolahan data, yang mungkin telah disepakati sebelumnya oleh Snowflake dan Pelanggan sehubungan dengan Layanan. Snowflake dapat memperbaharui DPA ini dari waktu ke waktu, dimana versi yang diperbaharui tersebut diposting di www.snowflake.com/legal, atau suatu situs web penerus yang ditunjuk oleh Snowflake; namun, dengan ketentuan bahwa tidak ada perbaharuan yang secara material mengurangi privasi atau keamanan Data Pribadi Pelanggan.*
- 10.2 Except as provided by this DPA, the Agreement remains unchanged and in full force and effect. If there is any conflict between this DPA and the Agreement, this DPA shall prevail to the extent of that conflict in connection with the Processing of Customer Personal Data. Notwithstanding the foregoing, and solely to the extent applicable to any Customer Personal Data comprised of patient, medical or other protected health information regulated by HIPAA or any similar U.S. federal or state health care laws, rules or regulations (“**HIPAA Data**”), if there is any conflict between this DPA and a business associate agreement between Customer and Snowflake (“**BAA**”), then the BAA shall prevail solely with respect to such HIPAA Data.
- 10.2 *Kecuali sebagaimana disediakan oleh DPA ini, Perjanjian tetap tidak berubah dan memiliki kekuatan dan keberlakuan penuh. Apabila terdapat pertentangan antara DPA ini dan Perjanjian, DPA akan berlaku sepanjang pertentangan tersebut sehubungan dengan Pemrosesan Data Pribadi Pelanggan. Tanpa mengesampingkan ketentuan sebelumnya, dan semata-mata sepanjang yang berlaku untuk Data Pribadi Pelanggan yang terdiri dari informasi pasien, medis, atau informasi kesehatan yang dilindungi lainnya yang diatur oleh HIPAA atau undang-undang, aturan, atau regulasi kesehatan federal atau negara bagian A.S. yang serupa (“**Data HIPAA**”), jika ada pertentangan antara DPA ini dan perjanjian kerja sama bisnis antara Pelanggan dan Snowflake (“**BAA**”), maka BAA akan berlaku semata-mata hanya untuk yang sehubungan dengan Data HIPAA tersebut.*
- 10.3 Notwithstanding anything to the contrary in the Agreement or this DPA, each Party’s and all of its Affiliates’ liability, taken together in the aggregate, arising out of or relating to this DPA, the SCCs, and any other data protection agreements in connection with the Agreement (if any), shall be subject to any aggregate limitations on liability set out in the Agreement. Without limiting the Parties’ obligations under the Agreement, each Party agrees that any regulatory penalties incurred by one Party (the “**Incurring Party**”) in relation to the Customer Personal Data that arise as a result of, or in connection with, the other Party’s failure to comply with its obligations under this DPA or any applicable Data Protection Laws shall count toward and reduce the Incurring Party’s liability under the Agreement as if it were liability to the other Party under the Agreement.
- 10.3 *Tanpa mengesampingkan ketentuan apa pun yang bertentangan dalam Perjanjian atau DPA ini, tanggung jawab masing-masing Pihak dan semua Afiliasinya, secara keseluruhan, yang timbul dari atau terkait dengan DPA ini, SCC, dan perjanjian perlindungan data lainnya sehubungan dengan Perjanjian (jika ada), harus tunduk pada total batasan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Perjanjian. Tanpa membatasi kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian, masing-masing Pihak setuju bahwa setiap sanksi peraturan yang ditanggung oleh satu Pihak (“**Pihak Penanggung**”) sehubungan dengan Data Pribadi Pelanggan yang timbul sebagai akibat dari, atau sehubungan dengan, kegagalan Pihak lainnya untuk mematuhi kewajibannya*

berdasarkan DPA ini atau Undang-Undang Perlindungan Data apa pun yang berlaku akan diperhitungkan dan mengurangi kewajiban Pihak Penanggung berdasarkan Perjanjian ini seolah-olah hal tersebut merupakan kewajiban kepada Pihak lain berdasarkan Perjanjian.

- 10.4 In no event shall this DPA benefit or create any right or cause of action on behalf of a third party (including a Third-Party Controller), but without prejudice to the rights or remedies available to Data Subjects under Data Protection Laws or this DPA (including the SCCs).
- 10.4 *Dalam keadaan apa pun DPA ini tidak akan menguntungkan atau menimbulkan hak atau menyebabkan tindakan apa pun atas nama pihak ketiga (termasuk Pengontrol Pihak Ketiga), tetapi tanpa mengurangi hak atau upaya yang tersedia untuk Subjek Data berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Data atau DPA ini (termasuk SCC).*
- 10.5 This DPA will be governed by and construed in accordance with governing law and jurisdiction provisions in the Agreement.
- 10.5 *DPA ini akan diatur oleh dan ditafsirkan sesuai dengan ketentuan hukum dan yurisdiksi yang berlaku di dalam Perjanjian.*